BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian survey deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif memungkinkan penulis untuk memhamai suatu gejala dengan lebih mendalam dengan car setiap hal yang diteliti harus dapat diidentifikasi, dikategorisasikan, dan didefinisikan secara jelas untuk kemudian dapat diukur melalui cara cara yang tepat (Pendhit,2003:196)

Tipe kuantitatif menurut Bungin Burhan adalah :

> "Penelitian yang melibatkan lima komponen informasi ilmiah, yaitu teori, hipotesis, observasi, generalisasi, empiris dan penerimaan atau penolakan hipotesis. Mengandalkan adanya populasi dan teknik penarikan sampel, menggunakan kuisioner untuk pengumpulan datanya.Mengemukakan variabel-variabel penelitian dalam analisis datanya.Berupaya menghasilkan kesimpulan yang umum, baik yang berlaku untuk populasi ayau yang diteliti".
> (Burhan : 2007)

Metode survey adalah metode yang mengambil sample dari satu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpul data yang pokok (Singarimbun, 1998).

Sedangkan Mantra dan Sevila mengatakan :

> "Penelitian survey merupakan upaya pengumpulan informasi dari sebagian populasi yang dianggap dapat mewakili populasi tertentu. Metode ini bertitik tolak pada konsep, hipotesis dan teori yang sudah mapan sehingga tidak akan memunculkan teori baru. Penelitian survey memiliki sifat verifikasi atau pengecekan terhadap teori yang sudah ada". (Mantra : 2001)

> "Menurut Sevila (1993) Metode penelitian Survey deskriptif dimaksudkan guna mengukur gejala gejala yang ada tanpa menyelidiki kenapa gejala gejala tersebut ada. Di dalam penelitian ini, tidak memperhitungkan hubungan antara variabel variabel . Tujuannya untuk mempergunakan data

yang kita peroleh untuk memcahkan masalah , dari pada untuk menguji hipotesis." (Sevila : 1993)

Oleh karena itu penulis bermaksud untuk mengumpulkan data dan menggambarkan suatu gejala yang sudah ada yaitu Sistem informasi (Web Intranet) terseleksi dengan metode survey deskriptif dan bagaimana pemanfaatannya di Balai Besar Logam dan Mesin terhadap pemenuhan kebutuhan informasi karyawannya. Tujuannya agar peneliti tau apakah Web Intranet sudah dimanfaatkan dengan baik di dalam perusahaan Balai besar Logam dan Mesin oleh karyawannya.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut **Sugiyono** dalam bukunya "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D" bahwa: "Populasi adalah wilayah yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan." (Sugiyono, 2014:80).

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan kumpulan objek penelitian. Dalam penelitian ini, populasi yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah Seluruh karyawan Balai Besar Logam dan Mesin yang menggunakan Web Intranet . Berdasarkan data dari Balai Besar Logam dan Mesin jumlah karyawan yang menggunakan Web Intranet berikut adalah tabel populasi karyawan :

Tabel 3.1.

Populasi Karyawan Balai Besar Logam dan Mesin Bandung

No	Uraian	Jumlah Populasi (N)
1.	Bagian Tata Usaha	30
2.	Bidang kerjasama dan pengembangan jasa teknik	1 7
3.	Bidang Penelitian dan pengembangan	73
4.	Bidang penilaian kesesuaian	25
Total		**145**

Sumber : Arsip Kepegawaian

3.2.2 Sampel

1. Definisi Sampel

   Definisi sampel menurut **Sugiyono** adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014).

2. Teknik *sampling*

   Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ***Propotionate Stratified Random Sampling*** (stratifikasi random proporsional *sampling*) yaitu populasi mempunyai anggota / unsur yang homogen dan berstrata secara proporsional dalam

penelitian ini Balai Besar Logam dan Mesin sampelnya diambil dari Bidang atau Seksi yang berbeda dan berstrata maka dari itu populasi disaring kembali secara random agar jumlah sampelnya proporsional

Gambar 3.1.
Rumus Penentuan Sampel

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2} =$$

$$n = \frac{145}{1 + 145.(0,1)^2} =$$

$$n = \frac{145}{1 + 1,45} =$$

$$n = \frac{145}{2,45} = \mathbf{59}$$

Keterangan :
n = Ukuran sample
N = Ukuran populasi
e^2 = Presentasi kelonggaran ketelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir (e=0.1)

(*Sumber : Rakhmat:1995:85)*

Tabel 3.2.
Sampel Penelitian

No	Uraian	Jumlah Populasi (N)	Jumlah Sampel (n)
1.	Bagian Tata Usaha	30	$\frac{30}{145} x59 = 12,2$
2.	Bidang kerjasama dan pengembangan jasa teknik	1 7	$\frac{17}{145} x59 = 6,97$
3.	Bidang Penelitian dan pengembangan	73	$\frac{73}{145} x59 = 30,5$
4.	Bidang penilaian kesesuaian	25	$\frac{25}{145} x59 = 10,17$
Total		**145**	**59**

Sumber :Hasil Olahan Peneliti

3.3 Teknik pengumpulan data

3.3.1 Studi Pustaka

Yaitu, mencari sumber dari literatur atau referensi lain yang relevan untuk meperoleh konsep atau teori yang diperlukan. Studi pustaka merupakan satu cara mendapatkan sumber dengan cara menemukan sumber tepat dari suatu spesialis tertentu.Dalam melengkapi data yang mendukung dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dan mencari informasi dari buku-buku yang berhubungan dengan kehumasan , komunikasi ,efektivitas dan pemenuhan kebutuhan informasi.

3.3.2 Studi Lapangan

a. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyebarkan angket yang berisikan sekumpulan pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada responden untuk mendapatkan informasi atau keterangan mengenai masalah yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang satu ini, bisa digunakan sebagai instrument penelitian. Jadi, ketika penulis akan memulai penelitian ini, penulis membuat angket yang berisi pernyataan pernyataan dari setiap alat ukur variable x yaitu efektivitas Web Intranet dan variabel Y kebutuhan informasi setelah penulis menyusun pernyataan penulis menyebarkannya kepada karyawan di Balai Besar Logam dan Mein Bandung yang telah dijadikan sampel yaitu sebanyak 59 Responden yang dibagi dari beberapa bidang dan bagian

agar penulis bida mendapatkan hasil untuk mengetahui keefektifan Web Intranet di Balai Besar Logam dan Mesin Bandung.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan wawancara yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang lebih jelas dengan komunikasi dua arah. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi verbal secara langsung dari narasumber. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi mengenai Efektivitas Web Intranet oleh seksi pemasaran jasa dan keteknikan Balai Besar Logam dan Mesin Terhadap pemenuhan kebutuhan informasi Karyawanya. Dalam proses pengumpulan data, penulis melakukan wawancara kepada dengan salah satu karyawan yang mengelola program Web Intranet ialah Bapak Rustono dan sebagian karyawan yang menggunakan Web Intranet.

c. Observasi

Langkah lain yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah observasi.yang peneliti lakukan adalah Observasi nonpartisipan yaitu karena peneliti tidak terlibat langsung hanya sebagai pengamat independen. Saat peneliti melakukan penelitian di Balai Besar Logam dan Mesin peneliti mengamati bagaimana cara karyawan mengakses Web Intranet . Setelah dilakukan pengamatan, menganaslisis dan interaksi

dengan karyawan atau responden selanjutnya peneliti dapat membuat kesimpulan. Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan observasi non partisipan tidak mendalam. Dalam penelitian di Balai Besar Logam dan Mesin peneliti memperhatikan beberapa hal yang dilakukan dalam memenuhi kebutuhan informasi dan pada saat karyawan saling bertukar informasi. Observasi yang dilakukan peneliti di Balai Besar Logam dan Mesin adalah mengamati kegiatan karyawan saat melakukan pekerjaan yang berhubungan dengan pertukaran infromasi karyawan serta pemenuhan kebutuhan informasi karyawan sebagai penunjang penelitian. (Sugyono,2013)

3.4 Operasionalisasi variabel

Konsep yang dioperasionalisasikan dari variabel penelitian ini terdiri dari:

1. Variabel X adalah **Efektivitas Web Intranet**

   Menurut Mc.Leod:

   Efektivitas Sistem informasi adalah informasi harus sesuai dengan kebutuhan pemakai dalam mendukung bisnis, termasuk didalamnya informasi tersebut harus disajikan dalam waktu yang tepat format yang tepat sehingga dapat dipahami, konsisten dengan format sebelumnya, isinya sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan.

   (Raymond, Mc.Leod:1996:47)

2. Variabel Y adalah Pemenuhan **Kebutuhan Informasi**

Jenis Kebutuhan informasi menurut katz :

1.Kebutuhan kognitif.

Ini berkaitan erat dengan kebutuhan untuk mmperkuat informasi, pengetahuan dan pemahaman seseorang akan lingkungannya. Kebutuhan ini didasarkan pada hasrat seseorang untuk memahami dan menguasai lingkungannya. Disamping itu, kebutuhan ini juga dapat memberikan kepuasan atas hasrat keingintahuan dan penyelidikan seseorang

2.Kebutuhan afektif.

Kebutuhan ini dikaitkan dengan penguatan estensis hal yang dapat menyenangkan, dan pengalaman pengalaman emosional. Misalnya kesenangan.

3.Integrasi personal.

Kebutuhan Ini dikaitkan dengan penguatan kredibilitas , kepercayaan, stabilitas, dan status individu. Kebutuhan kebutuhan ini berasal dari hasrat seseorang untuk mencari harga diri.

4.Integrasi sosial.

Kebutuhan ini dikaitkan dengan penguatan hubungan keluarga,teman dan orang lain di dunia. Kebutuhan ini didasari oleh hasrat seseoang untuk bergabung atau berkelompok dengan orang lain.

5.Kebutuhan berkhayal.

Hal ini dikaitkan dengan kebutuhan kebutuhan untuk melarikan diri, melepaskan dari ketegangan dan hasrat mencari hiburan atau pengalihan

Tabel 3.3.

Operasionalisasi Variabel X

Variabel indipenden (X)	Indikator	Alat Ukur
Efektivitas Web Intranet (Mc.Leod : 1996)	1. Isi Informasi	1. Informasi Relevan 2. Informasi konsisten 3. Informasi mudah dipahami
	2. Waktu	1. Kecepatan akses 2. Ketepatan penyajian informasi 3. Informasi *update*

Tabel 3.4.

Operasionalisasi variabel Y

Variabel indipenden (Y)	Indikator	Alat Ukur
	1. Kebutuhan kognitif	1. Memperkuat informasi 2. Memperkuat pemahaman 3. Menambah Pengetahuan

Kebutuhan Informasi katz (yusuf : 2009)	2. Kebutuhan Afektif	1. Menambah pengalaman menyenangkan 2. Menumbuhkan rasa simpatik 3. Menumbuhkan kepercayaan
	3. Integrasi personal	1. Kepuasan terhadap isi informasi 2. Kepercayaan terhadap isi informasi 3. Diakui perusahaan
	4. Integrasi sosial	1. Memperluas hubungan sosial karyawan 2. Menumbuhkan kekompakan 3. Menghilangkan jarak antar karyawan
	5. Kebutuhan berkhayal	1. Mendapatkan informasi yang menghibur 2. Menghilangkan penat 3. Merangsang ide kreatif karyawan

3.5. Teknik Analisa Data

A. Pengeditan

Pengeditan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti proses, cara atau penyuntingan. Pengeditan dilakukan oleh peneliti guna mengecek data dan informasi yang diperoleh.

B. Pengkodean

Pengkodean adalah menerjemahkan persyaratan logika dari diagram alur ke dalam suatu bahasa pemrograman baik huruf, angka dan simbol.

C. Mentabulasi Data

Tabulasi adalah ringkasan, pengaturan, penyusunan dari dalam tabel atau format ringkasan lainnya (Ruslan, 2003 : 58). Setelah data-data dan informasi telah terkumpul, maka peneliti menata dan menyusunnya dengan baik untuk untuk disajikan dalam tabel guna tujuan penelitian. Mentabulasi data adalah penyajikan data dalam sebuah tabel sesuai tujuan analisa data.

D. Pengolahan Data

Setelah data ditabulasi, kemudian teknik pengolahan data dengan cara statistika dalam penelitian ini adalah menggunakan koefisien korelasi *Rank Sperman*. Dengan cara pemberian skor atas pilihan yang diberikan oleh setiap responden pada tertanyaan yang diajukan peneliti.

3.5.1. Uji Validitas

Dalam penelitian ini, untuk menguji data yang dipakai dalam penelitian, penulis melakukan uji validitas dan reliabilitas. Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur (Arcok dalam Singarimbun, 1995:124).

Proses uji coba terhadap alat yang dimaksud untuk memperoleh kesesuaian pernyataan yang terdapat alat ukur dalam menunjang kriteria yang diharapkan penulis. Tujuan uji coba ini adalah untuk mengetahui apakah instrument yang disiapkan benar-benar mengukur yang akan diukur (validitas), selain itu untuk mengetahui hasil pengukuran relatif konstan dari hasil pengukuran yang dapat dipercaya (reliabel).

Uji validitas yang digunakan adalah Koefisien korelasi Spearman's Rank adalah ukuran asosiasi yang menuntut kedua variabel diukur sekurang-kurangnya dalam skala ordinal sehingga objek-objek atau individu-individu yang dipelajari dapat di-ranking dalam dua rangkaian berurut (Siegel, 1994:250).

Skala pengukuran yang digunakan adalah skala ordinal. Data yang berskala ordinal statistik dapat menggunakan *Spearman's Rank* (Kountur, 2005:181). Skala ordinal mengurutkan data dari tingkat yang paling rendah ke tingkat yang paling tinggi atau sebaliknya dengan interval yang tidak harus sama (Umar, 2003:132). Untuk menguji hipotesis variabel-variabel pada penelitian ini, digunakan rumus :

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{N^3 - N}$$

Keterangan :

r_s= nilai korelasi rank spearma

d= Selisih ranking variabel pertama dan kedua

N= Jumlah sampel (Siegel, 1994:253)

Jika terdapat jumlah angka yang sama, maka digunakan rumus perhitungan :

$$r_s = \frac{\sum x^2 + \sum y^2 - \sum d^2}{2\sqrt{\sum x^2 + \sum y^2}}$$

dimana, $\sum x^2 = \frac{N^3 - N}{12} - \sum T_x$

$$\sum y^2 = \frac{N^3 - N}{1} - \sum T_x$$

Keterangan :

T = Faktor Koreksi

d = Selisih ranking variabel pertama dan kedua

N = Jumlah sampel (Siegel, 1994:256)

Selanjutnya dalam memberikan inteprestasi terhadap koefisien korelasi maka Masrun mengatakan :

> "Item yang punya korelasi positif dengan kriterium atau skor total serta korelasi yang tinggi ,menunjukan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. **Syarat minimum kalau r=0,3 maka valid, jika kurang maka korelasi tidak valid.** " (Sugiyono,2014:133:134)

3.5.2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui keterandalan (*reliability*) dari suatu pengukuran. Alat ukur dikatakan memiliki reliabilitas apabila instrument yang digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama, yang berarti bahwa realibilitas berhubungan dengan konsistensi, akurasi, atau ketepatan.

Untuk menguji reliabilitas data ordinal, digunakan teknik *Alpha Croanbach* sebagai berikut :

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1}\right] \left[1 - \frac{\sum Si^2}{Sx^2}\right]$$

α : Koefisien reliabilitas Alpha Cronbach

k : Jumlah instrument pertanyaan

$\sum Si^2$: Jumlah varians dari tiap instrument

Sx^2 : Varians dari keseluruhan instrument

Menurut Sugyono bahwa :

> "Pengujian Reabilitas dilakukan terhadap butir pertanyaan yang termasuk dalam kategori valid. Pengujian reabilitas dilakukan dengan cara menguji instrument menggunakan SPSS.20 dengan metode *Cronbach Alpha.* Angket dikatakan Reliabel jika koefisien reabilitasnya bernilai positif dan lebih dari **0,700**" (sugyiono,2014.)

3.5.3. Uji statistik Penelitian

Dalam uji statistik, peneliti menggunakan teknik analisis *regresi* Teknik ini dipilih bertujuan untuk menguji pengaruh antara satu variabel dan variabel lain. Teknik ini digunakan karena penelitian ini meneliti pengaruh dari dua

variabel, maka regresi digunakan agar bisa mengetahui pengaruh variable bebas terhadap variable tergantung/ terikat serta memprediksi nilai variable tergantung/ terikat dengan menggunakan variable bebas. Penelitian ini menggunakan *Regresi Linier Sederhana* karena penelitian yang dilakukan di Balai Besar Logam dan Mesin ini hanya menguji satu variable bebas dan satu variable terikat/ tergantung.

Berikut adalah rumus persamaan regresi linier :

$$\mathbf{Y = a + bx}$$

Keterangan :

a : Angka Konstan

b : Koefisien regresi variabel

x : data ke-(n)

Regresi linier sederhana artinya variable terikat/tergantung mempunyai pangkat satu dan variable bebas. Sedangkan untuk menganalisa pengaruhi Koefisien Determinasi (KD) antara variabel “x” dan variabel “y” digunakan rumus :

$$\mathbf{KD} = r^2 x 100\%$$

Keterangan :

r : Besarnya korelasi

Untuk menguji hipotesis digunakan rumus uji *t*, yaitu :

$$t \text{ hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r : Besarnya korelasi

n : Besarnya sampel

3.5.4. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.5.4.1.Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian penulis bertempat di perusahaan Balai Besar Logam dan Mesin Bandung di Jl. Sangkuriang no 12 bandung, dengan no Telp/Fax: 022 25031171 dan Website Balai Besar Logam dan Mesin ialah www.bblm.go.id.

3.5.4.2.Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan terhitung dari bulan Februari hingga bulan Agustus. 2015 Berikut adalah tabel untuk melihat lebih jelas waktu penelitian :

Tabel 3.5

Jadawal dan Waktu Penelitian

Tahun 2015																													
No.	Kegiatan	Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																												
2	ACC Judul																												
3	Persetujuan Pembimbing																												
4	BAB 1 dan Bimbingan																												
5	BAB II dan Bimbingan																												
6	BAB III dan bimbingan																												
7	Seminar UP																												
8	Penyebaran angket dan penelitian																												
9	Pengolahan Data																												
10	BAB IV dan bimbingan																												
11	BAB V dan bimbingan																												
12	Penyusunan Draft Skripsi																												
13	Sidang Komprehensif																												
14	Sidang Kelulusan																												

(Sumber : Peneliti 2015)